

# FAKTOR FAKTOR MEMPENGARUHI KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI MASYARAKAT BUMI PUTERA TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Oleh

**Marselino Wau**

Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan  
Waumarselino561@gmail.com

## Abstrak

Kebijakan Pemberian Kredit adalah memutuskan untuk menyetujui permintaan atau penambahan kredit pada pelanggan. melalui penelitian ini akan dilakukan factor factor mempengaruhi kebijakan pemberian kredit pada koperasi masyarakat Bumi putera telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Jenis penelitian ini adalah penelitian data kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karakter anggota berpengaruh dan tidak signifikan sedangkan jaminan kredit sangat berpengaruh dan signifikan terhadap pemberian kredit. Dengan demikian, koperasi masyarakat Bumi putera perlu menerapkan jaminan sebagai syarat pengajuan kredit sebagai ikatan janji yang dilakukan oleh pihak Koperasi kepada anggotanya.

**Keyword:** *Karakter Anggota, Jaminan Kredit dan Pemberian Kredit.*

## 1. PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia sangat beragam dan kemampuan mencapai sesuatu yang diinginkan sangat terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan dana atau modal usaha untuk memenuhi hasrat dan keinginan maupun cita cita. Bantuan dana ini dikenal dengan kredit. Memulai suatu usaha tentu melakukan pinjaman/pemberian kredit dari lembaga keuangan yang banyak mengalami kendala yang dihadapi anggota, salah satu diantaranya adalah masalah karakter anggota dan jaminan kredit.

Salah satu motor penggerak perekonomian nasional adalah usaha dibidang Koperasi. Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang orang atau badan hukum yang memberi kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan dan menjalankan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan jasmaniah para anggota.

Koperasi didalam menilai suatu pemberian kredit berpedoman pada factor factor antara lain, watak, kemampuan, modal, jaminan dan kondisi kondisi ekonomi. Koperasi juga merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang memberi pelayanan yaitu pemberian kredit/pinjaman dalam berbentuk uang kepada anggota/non anggota. Jasi salah satu penghalang didalam suatu pemberian kredit yaitu jaminan dan karakter peminjamnya.

Jaminan dapat menjadi penghalang bagi koperasi dimana ketidaklengkapannya administrasi para anggota untuk mendapatkan kredit. Sehingga koperasi memikirkan dengan memberikan kredit dengan ada jaminan maka kreditur macet daapt ditutupi oleh jaminan tersebut sebaliknya, dengan tanpa jaminan sangat membahayakan posisi

koperasi, kemudian juga salah satunya karakter anggota, karena watak dari anggota tidak baik maka pihak debitur perlu mempertimbangkan tentang pemberian kredit. sehingga koperasi melakukan kebijakan pemberian kredit untuk mengurangi resiko kredit.

Kebijakan kredit yaitu suatu penentuan dalam penyeleksian pemberian kredit, standar kredit dan syarat kredit, sedangkan seleksi pemberian kredit adalah suatu keputusan dimana seseorang/perusahaan akan memberikan kredit kepada anggota dan berapa besar kredit yang akan diberikan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengetahui pengaruh jaminan dan karakter anggota terhadap pemberian kredit kepada anggota koperasi. Jaminan karakter merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pemberian kredit atas pinjaman dan mendasari anggota yang ingin mengajukan kredit. Maka pihak koperasi dapat mengatasi dan meminimailirs kemungkinan terjadinya kredit macet, kondisi tersebut menarik perhatian penulis untuk meneliti tentang **factor factor mempengaruhi kebijakan pemberian kredit pada Koperasi Masyarakat Bumi Putera Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.**

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian data kuantitatif yang menguji factor factor mempengaruhi kebijakan pemberian kredit pada koperasi masyarakat bumi putera telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu semua data, informasi yang diperoleh langsung dari anggota Koperasi dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup, dengan instrument berupa

daftar pertanyaan dan disusun dengan berdasarkan skala likert dengan skala data penelitian bersifat interval.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Masyarakat bumi putera (Komas-Bp) merupakan organisasi yang dipandu oleh AJB Bumi Putera. Didirikan pada tanggal 18 agustus 1989. Pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami keadaan yang sebenarnya. Subjek penelitian adalah seluruh anggota koperasi Masyarakat Bumi Putera Telukdalam Kabupaten Nias selatan berjumlah 30 orang. Tentu untuk menguji instrument penelitian ini terlebih dahulu di Uji Validitas, ujia validitas merupakan ketepatan atau kecermatan instrument dalam pengukuran, dimana pengukuran ini adalah validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dan skor total item.

Dari hasil pengujian dapat nilai skor item dengan skor total, nilai dibandingkan dengan nilai r table sebesar 0,361, maka disimpulkan dan dinyatakan valid.

Dari hasil pengujian dapat nilai skor item dengan skor total, nilai dibandingkan dengan nilai r table sebesar 0,361, maka disimpulkan dan dinyatakan valid.

Dari hasil pengujian dapat nilai skor item dengan skor total, nilai dibandingkan dengan nilai r table sebesar 0,361, maka disimpulkan dan dinyatakan valid.

Pada penelitian ini juga akan diuji dengan Uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut :Dari ketiga variable diatas, jika dikonsultasikan dengan nilai kritis pada signifikan 5 % dengan 30, didapat sebesar 0,600, maka butir instrument penelitian reliabel.

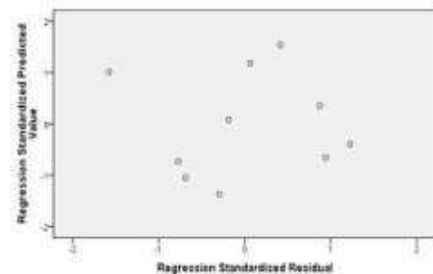
### 4. PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Penelitian ini diestimasi dengan alat bantu perangkat lunak program SPSS. Namun, hasil pengolahan terlebih dahulu dilakukan [pengujian asumsi. Uji asumsi dimaksud adalah uji normalitas, Uji Multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Dengan hasil kolmogrof-Smirnov masing masing variable (jaminan kredit sebesar 0,744, karakter anggota 0,808 dan variable terikat 0,642 jika dibandingkan pada tingkat signifikan 0,05 maka nilai Kolmogrof Smirnov lebih besar, maka disimpulkan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal. Dari tabel diatas, ternyata nilai VIF sebsar 1,066, sedangkan nilai TOL sebesar 0,938, karena nilai Tolerance mendekati 1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah Multikolinearitas,

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat bentuk diagram pencar antara residual yang distandardisasi dan nilai yang diramalkan yang telah distandardisasi.

Hasilnya sebagaimana yang ditunjukkan oleh Gambar 2 di bawah ini. Dari Gambar 2 di bawah terlihat bahwa diagram pencar antara residual yang distandardisasi dan nilai yang diprediksi yang distandardisasi terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu. Bentuk diagram pencar



Hasil uji model regresi diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperkirakan menggunakan metode OLS memenuhi asumsi klasik. Untuk melihat tingkat signifikansi variable bebas terhadap variable terikat maka pada bagian ini akan dilakukan pengujian hipotesis, pengujian hipotesis tersebut terdiri dari uji t, uji F dan uji determinasi.

#### a. Uji statistik t

Hasil perhitungan nilai statistik model dalam penelitian ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh Tabel 3 di bawah ini.

Dari penjelasan diatas bahwa nilai statistic t untuk variable Karakter anggota adalah 0,329, sedangkan t-tabel sebesar 1.69, dan variable jaminan kredit adalah 12.596, kedua variable diatas dikatakan signifikan pada tingkat  $\alpha$  sebesar 5%, sehingga menyimpulkan bahwa karakter anggota tidak berpengaruh dan tidak signifikan sedangkan jaminan kredit dinyatakan berpengaruh dan signifikan.

#### b. Uji statistik F

Hasil perhitungan nilai statistic F dalam penelitian ini sebagaimana yang

menjelaskan kedua variable bebas yang menghasilkan nilai F sebesar 83.503 dan signifikan 0,000. Dengan taraf signifikan pada  $\alpha = 0,05$ , artinya variable bebas mampu menjelaskan variable terikatnya secara bersama sama memperngaruhi variable terikat pada tingkat kepercayaan 95 %.

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ini mengandung arti bahwa variable bebas mampu menjelaskan variable terikatnya sebesar 86,1 sedangkan sisanya 13,9 % ditentukan oleh variable yang tidak disebut dalam model.

### 5. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan meramalkan bagaimana keadaan variable bebas bila dua atau lebih variable independen sebagai factor predictor. Untuk mengetahui pengaruh variable bebas yang telah diuji pada uji t, uji f dan uji Determinasi,

berdasarkan hasil penelitian variable bebas jaminan karakter anggota dan jaminan kredit bahwa jaminan kredit merupakan indicator yang penting dalam pemberian kredit kepada anggota sebagai penguatan kepada pihak koperasi dalam menjalankan fungsinya. Dan jaminan merupakan sebagai persyaratan kekayaan atau pernyataan kesanggupan seseorang menanggung pembayaran kembali suatu utang. Pada penelitian ini objeknya di Koperasi Masyarakat Bumi Putera telukdalam Kabupaten Nias Selatan bahwa karakter anggota tidak berpenaruh sekali pada pemberiakn kredit tetapi jaminan kredit yang salah satu penting menajdi factor sebagai ikatan janji yang dilakukan oleh pihak koperasi kepada anggotanya.

## 6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsini (2002), *Prosedur Penelitian, Di Terbitkan Oleh Rineka Cipta Jakarta.*
- Arianto, Suharsimi, (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Rineka Cipta Jakarta.*
- Gujarati, Damodar, 1978, *Ekonometrika Dasar, Alih Bahasa, zain Sumar Penerbit Erlangga, Jakarta*
- Hidiwijaja, Wirasmita Rivai, (1991), *Analisis Kredit, Pionir Jaya Bandung.*
- Kasmir, (2005), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT Raja GrafindoPersada Jakarta*
- Mulyono, (1991), *Manajemen Perkreditan, jilid II, Edisi ke 2, penerbit S.T.E.I PERBANAS, JAKARTA*
- Sudjana, Nana, (2002), *Metode Statistik, Tarsito Bandung.*
- Sugiyono, (1999), *Metode Penelitian Bisnis, AlvaBeta, Bandung.*
- Suyatno, Thomas, (2007), *Dasar-dasar Perkreditan, PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta*
- Suliyanto, 2008, *TPB, Edisi kesatu, Penerbit ANDI, Yogyakarta.*
- Sulistiyo, Joko, (2010), *6 HARI JAGO SPSS 17, Penerbit Cakrawala , Yogyakarta.*
- Undang-undang Nomor 14 tahun 1967, tentang pokok-pokok perkoperasian.